

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pada 100 Penderita *DM* di RS “X” Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *psychological well-being*, yaitu sebagai berikut:

1. *Psychological well-being* pada penderita *DM* di RS “X” Bekasi yaitu 98% penderita *DM* di RS “X” Bekasi memiliki gambaran *psychological well-being* yang tinggi dan 2% memiliki gambaran *psychological well-being* yang rendah.
2. Penderita *DM* di RS “X” Bekasi yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi ditunjang oleh sebagian besar derajat yang tinggi dari keenam dimensi-dimensinya yaitu *self acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth*. Begitu pula pada penderita *DM* yang memiliki *psychological well-being* yang rendah, ditunjang oleh sebagian besar derajat yang rendah dari dimensi-dimensi tersebut.
3. Tergambarkan bahwa faktor usia tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *purpose in life*, *personal growth*, *positive relation with others*, *autonomy*, serta *environmental mastery*.
4. Tergambarkan bahwa faktor jenis kelamin tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *personal growth* dan *positive relation with others*.
5. Tergambarkan bahwa faktor status sosial ekonomi (pekerjaan dan tingkat pendidikan) tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi *purpose in life* dan *self acceptance*.

6. Tergambarkan bahwa faktor dukungan sosial tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *psychological well-being* diantaranya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai adanya kontribusi antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada penderita Diabetes Mellitus di RS “X” Bekasi.
2. Perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai adanya kontribusi antara faktor sosiodemografis dengan dimensi-dimensi *psychological well-being* pada penderita DM di RS “X” Bekasi.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat disampaikan kepada penderita DM di RS “X” Bekasi melalui pihak RS untuk tetap mempertahankan apa yang sudah dilakukan dalam menghayati pengalaman hidupnya dengan cara memilih dan aktif mengikuti kegiatan pengobatan di RS (*personal growth, environmental mastery*) guna penderita DM menerima keterbatasan dirinya (*self acceptance*), lebih membina hubungan dengan lingkungan sekitarnya yang mengikuti kegiatan tersebut (*positive relation with others*), serta mengemukakan pendapat-pendapat dirinya dan mengambil keputusan berdasarkan prinsipnya mengenai kehidupan yang dijalani selama menderita DM (*autonomy*).
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh RS “X” Bekasi dalam mengevaluasi keadaan *psychological well-being* pada penderita DM guna tetap mempertahankan program yang

sudah dilakukan dalam pengobatan serta penanganan gaya hidup untuk penderita *DM* di RS “X” Bekasi.

